

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan yang dijelaskan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas III Talu Pasaman Barat terdiri dari pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Pembinaan kepribadian diantaranya yaitu (1) pembinaan kesadaran beragama, seperti membaca Alquran, baca tulis Alquran dan sholat berjamaah. (2) pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, seperti upacara bendera, latihan pramuka dan perpustakaan LATITA. (3) pembinaan mengintegrasikan diri dengan Masyarakat, seperti kunjungan keluarga dan kunjungan tamu atau instansi. (4) pembinaan jasmani, seperti bulu tangkis, sepak takraw, tenis meja dan futsal.
2. Hambatan atau kendala di lembaga pemasyarakatan kelas III Talu Pasaman Barat dalam melaksanakan pembinaan terhadap narapidana yaitu minimnya pegawai atau petugas lembaga pemasyarakatan, sumber daya manusia, kesehatan narapidana, sarana dan pra sarana dan produksi serta pemasaran hasil keterampilan atau kerajinan yang belum di pasarkan (belum ada penyalurannya).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pemasyarakatan kelas III Talu Pasaman Barat agar lebih di tingkatkan atau lebih di perbanyak pegawai sipir di lembaga pemasyarakatan tersebut mengingat dengan banyaknya jumlah narapidana, seharusnya pegawai sipirnya juga harus banyak. Karena dalam melakukan pelaksanaan pembinaan harus maksimal dan balance antara jumlah pegawai sipir dengan narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas III Talu Pasaman Barat supaya terciptanya pembinaan yang maksimal.
2. Untuk mengatasi kendala dalam hal kesehatan, seharusnya membutuhkan Dokter dan tenaga kesehatan tambahan, karena narapidana di lembaga pemasyarakatan yang berjumlah banyak, sebaiknya pihak lembaga pemasyarakatan kelas III Talu Pasaman Barat bekerja sama dengan pihak lembaga kesehatan yang ada di sekitar lembaga pemasyarakatan seperti rumah sakit ataupun dinas kesehatan.
3. Untuk mengatasi kendala dalam hal sarana dan pra sarana, seharusnya lembaga pemasyarakatan kelas III Talu Pasaman Barat mendata serta melihat bagaimana kondisi lapas tersebut serta melihat hal yang masih kurang untuk menunjang pelaksanaan pembinaan narapidana, seperti ruangan untuk melaksanakan pembinaan kemandirian dan masih belum ada. Seterusnya pihak

lembaga pemasyarakatan tersebut menyampaikan data tersebut kepada kanwil sumatera barat agar di proses dan diberikan anggarannya.

4. Untuk mengatasi kendala dalam hal produksi serta pemasaran hasil keterampilan atau kerajinan yang belum dipasarkan (belum ada penyalurannya), seharusnya pihak lembaga pemasyarakatan kelas III Talu pasaman Barat bekerja sama dengan pihak lembaga terkait dan organisasi yang menjual aksesoris atau cenderamata yang bisa disalurkan serta di perjual belikan hasil karya narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas III Talu Pasaman Barat.

